

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan desain *cross sectional*, yaitu dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat, akan dikumpul dalam waktu yang bersamaan.

Dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan tatalaksana terapi pasien DM terhadap tatalaksana terapi DM tipe 2 di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di intalasi rawat jalan yang bertempat di Puskesmas Karang Taliwang.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus tahun 2020.

#### **C. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Karang Taliwang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non Random Sampling (Non probability). Teknik Non Random Sampling yang digunakan yaitu *Quota Sampling* adalah pengambilan jumlah sampel sebanyak jumlah yang sudah ditentukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Adapun pertimbangan peneliti dalam hal ini yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman rumus Slovin.

Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditoleransi (10%)

Jumlah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Karang Taliwang dari bulan Juni sampai Agustus 2020 yaitu rata-rata sebanyak 90 orang.

Diketahui:

N = 90 orang

e = 10%

Ditanya :

n = ?

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,1)^2}$$

n = 47,32

n = 47

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 47 orang.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu atau juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012).

##### 1. Usia

Definisi : Usia responden berdasarkan tanggal kelahiran

Cara Pengukuran : Melihat data responden

Alat Ukur : Kuisisioner data demografi

Hasil Ukur : Umur dalam satuan tahun

Skala Ukur : Persentase %

##### 2. Jenis Kelamin

Definisi : Jenis kelamin yang dibawa sejak lahir pada pasien DM yang dibedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Cara Pengukuran : Melihat data responden

Alat Ukur : Kuisisioner data demografi

Hasil Ukur : 1. Laki-laki

2. Perempuan

Skala Ukur : Persentase %

##### 3. Lama Menderita DM

Definisi : Lama terdiagnosa DM yang dialami responden

Cara Pengukuran : Melihat data responden

Alat Ukur : Kuisisioner data demografi

Hasil Ukur : Lama menderita DM dalam satuan tahun

Skala Ukur : Rata-rata menderita DM

#### 4. Pendidikan

Definisi : Pendidikan yang telah diikuti responden (SD, SMP, SMA, dan PT)

Cara Pengukuran : Melihat data responden

Alat Ukur : Kuisisioner data demografi

Hasil Ukur : 1. Tidak tamat SD/tidak sekolah

2. SD

3. SMP/SLTAP

4. SMA/SLTA

5. Perguruan Tinggi

Skala Ukur : Persentase %

#### 5. Pekerjaan

Definisi : Suatu kegiatan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari atau yang dapat menghasilkan uang

Cara Pengukuran : Melihat data responden

Alat Ukur : Kuisisioner data demografi

Hasil Ukur : 1. PNS

2. Pegawai Swasta

3. Petani

4. Pedagang

5. Lainnya

Skala Ukur : Persentase %

6. Kadar Gula Darah Sewaktu

Definisi : Kadar gula darah sewaktu pasien 3 bulan terakhir

Cara Pengukuran : Melihat data responden

Alat Ukur : Kuesioner data demografi

Hasil Ukur : Dalam satuan

Skala Ukur : Persentase %

7. Pengetahuan

Definisi : Tingkat pengetahuan responden terhadap tatalaksana terapi DM tipe 2

Cara Pengukuran : Kuesiner 10 peratnyaan

Alat Ukur : Kuesioner

Hasil Ukur : 1. Baik (76-100%)

2. Cukup (56-75%)

3. Kurang (<56%)

Skala Ukur : Persentase %

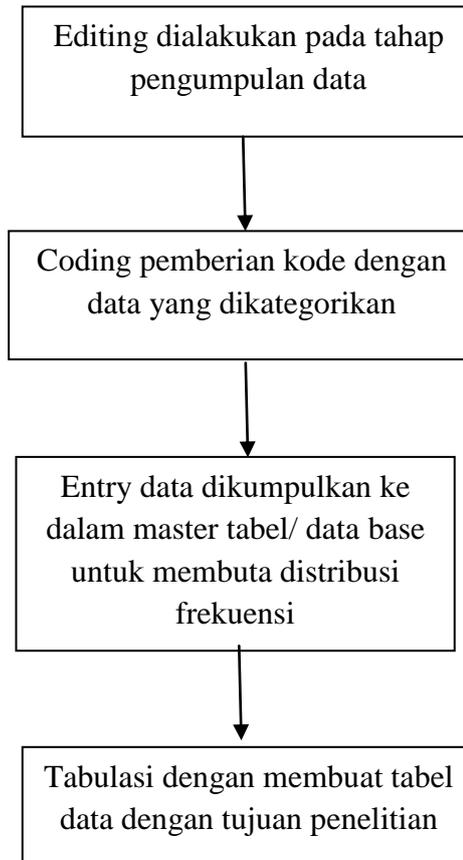
**E. Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Penyusunan proposal.
2. Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian tata usaha Universitas Ngudi Waluyo
3. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke bagian Bakesbangpol Kota Mataram
4. Mendapatkan surat jawaban dari bagian Bakesbangpol Kota Mataram
5. Menyerahkan surat jawaban dari bagian Bakesbangpol Kota Mataram kepada Balitbang Kota Mataram.
6. Mendapatkan surat jawaban dari bagian Balitbang Kota Mataram.

7. Menyerahkan surat izin penelitian dari Balitbang Kota mataram kepada kepala Puskesmas Karang Taliwang.
8. Bertemu dengan kepala instalasi farmasi untuk menjelaskan tujuan penelitian, pengambilan data menggunakan kuisisioner dengan google form dan mengambil data pasien yang memiliki nomor telfon untuk penelitian.
9. Pengumpulan data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan google form kepada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Karang Taliwang.
10. Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu disebar dengan memberikan kuesioner tersebut kepada pasien yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik yang di harapkan oleh peneliti.
11. Kuesioner yang sudah diperoleh kemudian di uji validasi dan uji reliabilitas, hasil validitas menunjukkan  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dikatan valid, hasil reliabilitas nilai  $\alpha >$  dari nilai  $r$  tabel maka dikatakan reliable dan  $R$  tabel untuk 20 responden dengan taraf signifikan 5% adalah 0,444. Jika sudah valid kuesioner bisa digunakan.
12. Kuesioner disebar dengan google form setelah sudah di bagikan kepada responden, didapatn hasilnya kemudian dilakukan pengolahan data dengan exel baru menggunakan spss.

## F. Pengolahan Data



**Gambar 3.1 Pengolahan Data**

## G. Analisis Data

1. Analisa Univariat adalah analisa yang dilakukan dengan menggunakan daftar untuk dsitribusi frekuensi dari data demografi respnden masing-masing independent dan dependen kemudian di intersprestasikan. Pada penelitian ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan melihat gambaran dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).
2. Analisa Bivariat Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tip 2 terhadap tatalaksana terapi dengan kadar gula darah sewaktu. Uji statistik yang digunakan yakni menggunakan uji

chi square dimana uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. . Uji chi square dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS dengan tingkat signifikan  $p < 0,05$ .